

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Yogyakarta pada saat ini berkembang sangat pesat terutama dalam segi kuliner, karena di kota Yogyakarta pada saat ini telah memiliki begitu banyak kafe-kafe tempat yang dimanfaatkan para pelajar utamanya untuk berkumpul bersama kerabat baik untuk bersantai atau melakukan aktifitas lainnya. Kafe-kafe yang ada di kota Yogyakarta ini telah banyak yang memanfaatkan kemajuan teknologi yaitu dengan menggunakan sistem informasi penjualan yang berfungsi untuk membantu dalam menyajikan informasi penjualan dengan cepat dan akurat.

Pada kota Yogyakarta ini ada salah satu kafe yang memiliki potensi besar untuk berkembang, yaitu "Warung Ngopi Bjong" yang terletak di Jl.Wahid Hasyim, Nologaten, Catur Tunggal, Sleman, Yogyakarta yang tentunya terletak di lokasi yang strategis, selain lokasi yang strategis Warung Ngopi Bjong juga menawarkan menu yang sangat beragam. Namun disisi lain Warung Ngopi Bjong ini masih memiliki kekurangan dalam pengelolaan informasi penjualan, karena Warung Ngopi Bjong ini mempunyai banyak pelanggan, tetapi sistem yang digunakan masih menggunakan sistem penjualan manual yang hanya menggunakan kertas nota dan manajemen penjualannya masih sering mengalami kendala dengan kesalahan penghitungan serta penyimpanan berkas yang mudah hilang. Tentunya dalam hal ini Warung Ngopi Bjong masih tertinggal dan masih mengalami kesulitan untuk bersaing dengan pengusaha dalam satu bidang.

Melihat dari kondisi tersebut, maka dibutuhkan adanya sistem informasi penjualan yang berguna untuk membantu manajemen Warung Ngopi Bjong dalam mengelola usahanya tersebut agar saat penghitungan kasir serta penyimpanan berkas berupa rekap data penjualan mudah untuk disimpan dan dicari saat dibutuhkan kembali.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut perancangan sebuah sistem informasi penjualan sangat diperlukan untuk menunjang proses manajemen Warung Ngopi Bjong. Oleh karena itu penulis menganalisis dan merancang sistem informasi dengan judul "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Warung Ngopi Bjong Yogyakarta".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah "Bagaimana menganalisis dan merancang sistem informasi penjualan pada Warung Ngopi Bjong Yogyakarta?"

1.3 Batasan Masalah

Untuk membahas ruang lingkup penelitian, penulis membuat batasan masalah di dalam penelitian ini. Batasan masalah tersebut antara lain:

1. Sistem informasi penjualan pada Warung Ngopi Bjong dapat melakukan pengolahan data penjualan, mencetak nota penjualan, merekap hasil penjualan baik laporan harian, mingguan, bulanan atau pun tahunan.
2. Software yang digunakan dalam pembuatan aplikasi adalah Microsoft Visual Basic 6.0 dan MySQL.

3. Sistem tidak mengolah stok bahan baku dan pembeliannya.
4. Sistem meliputi penggajian yang diambil dari jumlah jam kerja sesuai aturan atasan.
5. Pegawai lembur harus mendaftarkan disetujui oleh admin.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membuat sistem informasi penjualan pada Warung Ngopi Bjong yang dapat melakukan olah data penjualan.
2. Meningkatkan pengolahan data penjualan sehingga bisa menghasilkan laporan penjualan per periode secara akurat dan benar.
3. Memudahkan penggajian karyawan.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan maka digunakan beberapa metode, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Mengumpulkan data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap semua kebutuhan yang diperlukan dalam pembuatan sistem informasi penjualan Warung Ngopi Bjong. Observasi yang dilakukan meliputi kebutuhan hardware dan software yang mendukung sistem penjualan.

2. Wawancara / Interview

Melakukan tanya jawab dengan pemilik, pegawai dan pembeli yang terkait dengan sistem penjualan. Metode ini dilakukan agar dapat tercapai sistem yang sesuai dengan kebutuhan.

3. Metode Studi Literatur

Untuk melengkapi penelitian ini maka digunakan studi literatur dari beberapa penelitian terdahulu sehingga diharapkan dapat menghasilkan sistem yang lebih baik dari yang sebelumnya. Selain itu studi literatur juga diambil dari buku-buku dan hasil pencarian dari internet yang berkaitan dengan sistem informasi penjualan.

1.5.2 Metode Analisis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisa kebutuhan dan analisa kelayakan. Analisis kebutuhan merupakan proses untuk menghasilkan spesifikasi kebutuhan. Sedangkan analisis kelayakan merupakan proses yang mempelajari atau menganalisa permasalahan yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan akhir yang akan dicapai.

1.5.3 Metode Perancangan

Untuk memenuhi standar maka digunakan flowchart sistem untuk menggambarkan alur sistem yang diajukan. Kemudian menggunakan metode perancangan DFD (*Data Flow Diagram*) untuk pemodelan proses dan menggunakan ERD (*Entity Relational Data*) untuk pemodelan data.

1.5.4 Metode Pengembangan

Dalam membangun sebuah sistem hendaknya sudah disiapkan juga bagaimana jika sistem tersebut ingin dikembangkan menjadi sebuah sistem yang

lebih besar yang terdiri dari beberapa sub-sub sistem yang dijadikan satu. Berdasarkan hal tersebut maka digunakan *waterfall model* untuk pengembangan sistem informasi ini.

Model Sekuensial Linier sering disebut juga Model Air Terjun. Model ini mengusulkan sebuah pendekatan perkembangan perangkat lunak yang sistematis dan sekuensial yang dimulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian, dan pemeliharaan. Model ini disusun bertingkat, setiap tahap dalam model ini dilakukan berurutan, satu sebelum yang lainnya. Model ini biasanya digunakan untuk membuat sebuah software dalam skala besar dan yang akan dipakai dalam waktu yang lama.

1.5.5 Metode Testing

Untuk memastikan sistem berjalan dengan baik maka sebuah sistem perlu diuji apakah sistem tersebut masih terdapat kesalahan atau tidak. Untuk itu diperlukan sebuah uji coba sistem, dalam penelitian ini digunakan *Black-Box testing* dan *White-Box testing* untuk uji coba sistem.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab 1 : Pendahuluan

Pada bab ini menyajikan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini terdapat dua bagian utama, yaitu tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka menguraikan berbagai teori yang didapatkan dari berbagai sumber pustaka, sedangkan landasan teori memuat penjelasan tentang konsep dan prinsip utama yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.

Bab 3 : Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini mencakup analisis teori-teori yang digunakan dan bagaimana menterjemahkannya ke dalam suatu sistem yang akan dibangun.

Bab 4 : Implementasi dan Analisis Sistem

Bab ini memuat hasil penelitian/implementasi, dan pembahasan/analisis dari penelitian yang dilakukan.

Bab 5 : Kesimpulan dan Saran

Bab ini memuat kesimpulan berupa pernyataan singkat yang dijabarkan dari hasil analisis kegiatan penelitian/implementasi juga saran-saran yang memuat aktifitas atau langkah-langkah kegiatan dalam penelitian yang belum dilakukan yang akan ditujukan untuk kegiatan penelitian ke depan.